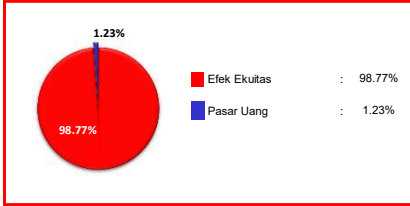


GreatLink Intelligence Equity Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Intelligence Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Intelligence Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

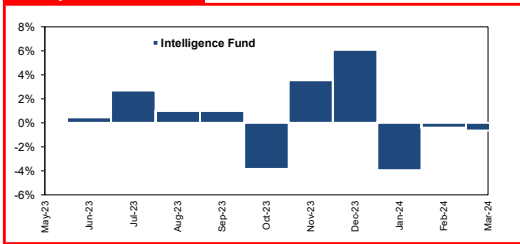
Alokasi Aset

<ul style="list-style-type: none"> ≥ 80% pada Efek Ekuitas ≤ 20% pada Pasar Uang 	Sektor: Keuangan 45% Industri Barang Konsumsi 15% Transportasi dan Infrastruktur 12% Perdagangan, Jasa dan Investasi 8% Industri Dasar dan Kimia 7% Pertambangan 7%	Aneka Industri 5% Kas & Deposito 1%
--	--	--

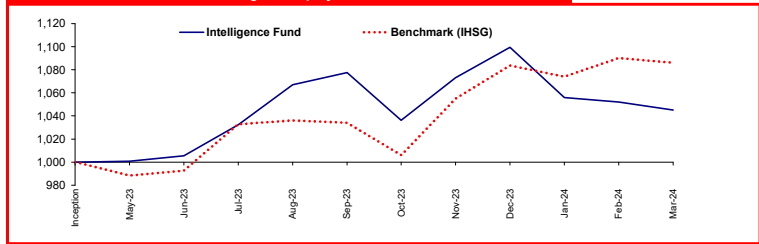
Portofolio Utama

Deposito Berjangka	Saham Dengan Bobot Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad) Astra International Tbk.* Bank Central Asia Tbk.* Bank Jago Tbk.* Bank Mandiri (Persero) Tbk.* Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* Bank Syariah Indonesia Tbk.* Cemindo Gemilang Tbk.* Map Aktif Adiperkasa Tbk.* Telkom Indonesia (Persero) Tbk.* * Tidak ada pihak terafiliasi	Mar-24	Feb-24	Perubahan (%)
		NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi		1058.47	1064.65	-0.58%
Nilai Terendah		1035.91	1051.85	-1.51%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Intelligence Equity Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Intelligence Equity Fund	-0.64%	-4.93%	-3.01%	-4.93%	na	na	na	4.51%
Indeks Harga Saham Gabungan	-0.37%	0.22%	5.03%	0.22%	7.11%	21.77%	12.68%	8.60%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 15-May-23 Mata Uang : Rupiah (IDR) Bank Kustodian : Citibank N.A Tingkat Resiko : Tinggi Total Dana 31-Mar-24 : Rp 291.0 Miliar NAB Pembentukan : Rp. 1,000 Kode Bloomberg : GRLGIEF IJ	Metode Penilaian : Harian Tingkat hasil : Optimal Annual Management Charge : Maksimal 2,25% p.a.* Harga Unit : 1,045.1292 Total Unit : 278.459.903 Pengelola Investasi : PT Great Eastern Life Indonesia
--	---

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Mar-24 -0.37%, tertinggal dari indeks global yang sebagian besar menunjukkan imbal hasil positif yang kuat sepanjang bulan. Indeks IDX30 dan LQ45 menunjukkan kinerja serupa masing-masing sebesar -0.20% dan -0.40%. Kinerja bulanan relatif terhadap IHSG di bulan Mar-24 adalah IDX Sector Basic Materials (+3.2% vs IHSG), IDX Consumer Non-Cyclicals (+2.8%), IDX Sector Healthcare (+2.3%), IDX Sector Energy (+1.1%), dan IDX Sector Financials (+0.6%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah IDX Transportation & Logistic (-6.4%), IDX Sector Technology (-3.1%), IDX Properties & Real Estate (-3.0%), IDX Sector Consumer Cyclical (-2.7%), IDX Sector Infrastructures (-2.1%), dan IDX Sector Industrials (-0.7%). Yield IndoGB berfluktuasi pada kisaran antara 6,62% - 6,73% meskipun imbal hasil UST lebih rendah. Spread imbal hasil Treasury AS dan IndoGB masih kecil, yaitu 249bps pada akhir Maret 2024 (vs 244bps di bulan Februari). Kurva imbal hasil memiliki pergerakan yang beragam untuk obligasi pemerintah dalam mata uang IDR dan obligasi pemerintah dalam mata uang USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 6,60% (+11 bps), 6,69% (+9 bps), 6,9%, 6,9% (+11 bps), dan 6,95% (11 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD berkinerja lebih baik dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada 4,87% (-9,8 bps), 5,00% (-5,5 bps), 5,23% (-17,3 bps), dan 5,17% (-16,2 bps). Dari sisi domestik, inflasi meningkat menjadi 3,05% YoY pada Maret 2024 dari 2,75% YoY pada bulan sebelumnya, namun masih dalam target Bank Indonesia sebesar 2,50±1%. Kenaikan inflasi tersebut merupakan yang tertinggi sejak Agustus 2023 yang disebabkan oleh kenaikan harga pangan.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1906 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknode dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.